

The Influence of Learning Motivation on Economic Learning Outcomes in Class X MAS PPMDH Medan Students in the 2023/2024 Academic Year

Samio¹, Rijal², Mhd. Zulkifli Hasibuan³, Dalyanto⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Email: mhdsamio.sani@gmail.com¹, rijalbs67@gmail.com², zulkiflihasibuan97@gmail.com³,
dalyantompd60@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas moral dan kemandirian dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X MAS PPMDH Swasta Medan dengan melihat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil nilai hasil belajar Ekonomi materi Marketing (pemasaran) semester genap tahun pembelajaran 2023-2024 dan melihat pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan angket minat yang berjumlah 20 soal. Subjek penelitian adalah siswa kelas X A dan kelas X B MaS PPMDH Swasta Medan yang berjumlah 55 siswa. Sumber data berasal dari guru bidang studi Ekonomi dan angket minat siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket minat dan tes hasil belajar. Validitas data dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas regresi, dan uji determinasi. Prosedur penelitian dengan menggunakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan eksperimen, tahap analisa data, dan penulisan laporan.

Keyword: Minat Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve moral activity and independence in learning Economics in class X students of MAS PPMDH Swasta Medan by looking at the influence of students' learning interests on the learning outcomes of Economics in the 2023/2024 Academic Year. This research is a quantitative study. The study was conducted by taking the learning outcomes of Economics for the Marketing material in the even semester of the 2023-2024 academic year and observing the influence of students' learning interests using an interest questionnaire consisting of 20 questions. The subjects of the study were students of class X A and class X B of MaS PPMDH Swasta Medan totaling 55 students. The data sources came from Economics subject teachers and student interest questionnaires. Data collection techniques were interest questionnaires and learning outcome tests. Data validity using the product moment correlation formula. Data analysis using normality tests, regression linearity tests, and determination tests. The research procedure used three stages, namely the preparation stage, the experiment implementation stage, the data analysis stage, and the report writing stage.

Keyword: Learning Interest, Learning Outcomes

Corresponding Author:

Samio,

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Email: mhdsamio.sani@gmail.com



1. INTRODUCTION

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Peranan lembaga pendidikan, termasuk MAS PPMDH Swasta Medan sangat menentukan dalam mengajarkan agama dan akhlak mulia dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada peserta didik. Karena itu peningkatan kualitas berhubungan dengan berbagai unsur/pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu terus dilakukan agar mencapai hasil yang baik. Perlu kita ingat bahwa salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran adalah jika siswa atau peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik/tinggi.

Hasil belajar merupakan penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang dilambangkan dengan angka-angka yang merupakan aktualisasi dari kemampuan siswa. Berdasarkan hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswanya. Jika hasil belajarnya masih rendah, seorang guru harus berusaha menemukan kekurangan/hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal dari diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor psikologis. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa khususnya adalah faktor motivasi, dimana berdasarkan hasil observasi awal di MAS PPMDH Swasta Medan, peneliti menemukan bahwa motivasi siswa begitu rendah ketika menghadapi pelajaran khususnya bidang studi ekonomi. Hal itu dapat terlihat dari kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung, dimana ketika guru melakukan tanya jawab seputar materi matematika, siswa enggan untuk menjawabnya dikarenakan ketidakpahaman siswa tentang materi yang dipelajari, daya serap siswa yang rendah, kondisi belajar di kelas yang sangat ribut, dan pembelajaran yang dilakukan juga monoton, sehingga siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran matematika. Disinyalir penyebabnya yaitu salah satunya karena guru kurang memotivasi siswa untuk belajar matematika, khususnya pada materi operasi hitung bentuk aljabar, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan, khususnya pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar masih sangat rendah akibat kurangnya motivasi belajar.

Dalam kegiatan belajar, ketika seorang siswa tertarik untuk mempelajari suatu pelajaran tertentu maka dalam dirinya ada keinginan atau menerima atau menolak pelajaran tersebut. Bilamana seorang menyenangi pelajaran tertentu maka ia akan menerimanya dan pada gilirannya akan bersedia melakukan sesuatu. Ketika memulai kegiatan belajar, siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, maka ia akan cenderung untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang baik, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik, sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka ia akan cenderung kurang peduli atau terkesan tidak perhatian terhadap pelajaran, sehingga hasil belajarnya tidak dicapai dengan baik.

Untuk itu, dalam pembelajaran ekonomi, sangat penting diberikannya motivasi belajar kepada siswa. Dengan adanya motivasi, seseorang akan merasakan adanya kebutuhan untuk mempelajari sesuatu. Sardiman A.M. (2001:339) menyatakan bahwa "Seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar". Berpijak pada pendapat tersebut, maka motivasi adalah sebagai dasar pemahaman yang baik untuk belajar, sebab tanpa adanya motivasi kegiatan belajar sulit untuk berhasil. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2001:161) bahwa "Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa motivasi kiranya sulit untuk berhasil". Hal itu dapat terlihat dari kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung, dimana ketika guru melakukan tanya jawab seputar materi ekonomi, siswa enggan untuk menjawabnya dikarenakan ketidakpahaman siswa tentang materi yang dipelajari, daya serap siswa yang rendah, kondisi belajar di kelas yang sangat ribut, dan pembelajaran yang dilakukan juga monoton, sehingga siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran ekonomi. Disinyalir penyebabnya yaitu salah satunya karena guru kurang memotivasi siswa untuk belajar ekonomi, khususnya pada materi operasi hitung bentuk aljabar, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan, khususnya pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa pada materi marketing masih sangat rendah akibat kurangnya motivasi belajar.

Masalah utama dalam dunia pendidikan di MAS PPMDH MEDAN adalah masih rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terutama pelajaran ekonomi materi Marketing (Pemasaran). Kurang mampunya siswa dalam memahami materi pelajaran Ekonomi ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa. Sebagaimana hasil observasi penulis pada MAS PPMDH Medan, yaitu secara umum prestasi belajar ekonomi siswa pada sekolah tersebut masih rendah.

Berdasarkan data dari guru Ekonomi kelas X MAS PPMDH Medan, nilai rata-rata ekonomi siswa kelas X MAS PPMDH Medan dalam ulangan semester tahun pelajaran 2023/2024

adalah 5,23 dan 5,31. Hal ini merupakan indikator bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAS PPMDH Medan masih tergolong rendah.

Permasalahan ini menjadi tantangan bagi guru, orang tua dan siswa sendiri untuk selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat maupun faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti lingkungan, fasilitas belajar, dan metode pengajaran.

Minat sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lisnawaty (1993: 58) bahwa:

Minat belajar perlu mendapat perhatian yang khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Apabila anak didik menunjukkan minat belajar yang rendah adalah tugas pendidik disamping orang tua untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar anak akan mengakibatkan tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan uraian tersebut, Slameto (2013:57) mengemukakan bahwa:

Salah satu faktor internal yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa adalah minat siswa itu sendiri, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran itu sesuai dengan minat siswa maka akan lebih mudah mempelajarinya karena minat menambah frekuensi kegiatan belajar.

Pada saat observasi peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X MAS PPMH Medan tentang pembelajaran ekonomi. Sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran ekonomi dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran ekonomi. Tidak jarang siswa yang memandang ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa ekonomi adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi siswa kelas X MAP PPMDH medan masih kurang.

2. RESEARCH METHOD

Dalam menjawab pertanyaan penelitian ini, yaitu apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas X MAS PPMDH Medan, maka penelitian ini dinamakan dengan “Quasi Eksperimen” atau eksperimen semu yaitu untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.

Adapun variabel penelitian ini adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel – variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini variabel bebasnya adalah minat belajar siswa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi kelas X MAS PPMDH Medan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel random atau sampel acak yang terdiri atas dua kelas. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, yaitu sebanyak 55 siswa

3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data variabel bebas yaitu motivasi belajar dan data variabel terikat yaitu variabel hasil belajar ekonomi. Dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap data, ternyata seluruh data layak diolah serta dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan sehubungan dengan kedua data tersebut adalah: mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan median dari masing-masing variabel. Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua data variabel tersebut:

Tabel 4.1 Ringkasan Deskripsi Data Setiap Variabel

No	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	n	40	40
2	∑ Nilai	2748	2650
3	Rata-Rata (Mean)	68,7	66,25
4	Varians	9,24	14,40
5	Simpangan Baku	3,04	3,79

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan. Item pernyataan dinyatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan jumlah sampel 32 responden maka r_{tabel} yaitu 0,349. Adapun rangkuman hasil uji validitas tes angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Tes Angket Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (0,05;32)$	Keterangan
1	0,546	0,349	Valid
2	0,631	0,349	Valid
3	0,529	0,349	Valid
4	0,464	0,349	Valid
5	0,366	0,349	Valid
6	0,538	0,349	Valid
7	0,520	0,349	Valid
8	0,389	0,349	Valid
9	0,435	0,349	Valid
10	0,631	0,349	Valid
11	0,405	0,349	Valid
12	0,631	0,349	Valid
13	0,546	0,349	Valid
14	0,631	0,349	Valid
15	0,576	0,349	Valid
16	0,395	0,349	Valid
17	0,376	0,349	Valid
18	0,540	0,349	Valid
19	0,520	0,349	Valid
20	0,389	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk 20 pernyataan dari variabel motivasi belajar diketahui bahwa semua pertanyaan berada pada kategori valid, karena r_{hitung} dari seluruh item lebih besar dari $r_{product\ moment}$ untuk jumlah responden 32 dengan taraf 5% (0,349). Sehingga instrumen untuk variabel motivasi belajar digunakan semua dalam penelitian ini.

Sedangkan rangkuman hasil uji validitas tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (0,05;32)$	Keterangan
1	0,411	0,349	Valid
2	0,551	0,349	Valid
3	0,515	0,349	Valid
4	0,469	0,349	Valid
5	0,535	0,349	Valid
6	0,222	0,349	Tidak Valid
7	0,295	0,349	Tidak Valid

8	0,715	0,349	Valid
9	0,766	0,349	Valid
10	0,455	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk 10 soal dari variabel tes hasil belajar diketahui bahwa terdapat 8 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Sehingga instrumen untuk variabel tes hasil belajar digunakan 8 soal dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai alpha untuk tes angket motivasi belajar adalah 0,842 dan untuk tes hasil belajar adalah 0,732 sehingga menurut ketentuan nilai ini berarti derajat reliabilitas sangat tinggi dan tinggi, maka layak untuk disebarkan kepada responden.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk masing-masing data penelitian dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksiran rata-rata simpangan baku. Untuk menarik kesimpulan apakah variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil perhitungan dari L_{hit} kemudian dicari harga tertinggi yang kemudian disebut dengan L_0 . Selanjutnya L_0 ini dikonsultasikan dengan L_t dengan $dk = n$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ untuk mengetahui variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel X

No	X_i	F1	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	[IF(Z_i)-S(Z_i)]
1	63	2	2	-1,88	0,0301	0,0500	0,0199
2	64	3	5	-1,55	0,0606	0,1250	0,0644
3	65	1	6	-1,22	0,1112	0,1500	0,0388
4	66	3	9	-0,89	0,1867	0,2250	0,0383
5	67	4	13	-0,56	0,2877	0,3250	0,0373
6	68	7	20	-0,23	0,4129	0,5000	0,0871
7	69	2	22	0,10	0,5398	0,5500	0,0102
8	70	9	31	0,43	0,6664	0,7750	0,1086
9	71	1	32	0,76	0,7734	0,8000	0,0266
10	72	4	36	1,09	0,8621	0,9000	0,0379
11	73	1	37	1,41	0,9207	0,9250	0,0043
12	74	2	39	1,74	0,9591	0,9750	0,0159
13	75	1	40	2,07	0,9809	1,0000	0,0191
Σ	897	40					
L_0							0,1086
L_{tabel}							0,1401
Ket							Normal

Dari data di atas diperoleh $L_0 = 0,1086$ dengan $n = 40$ dan taraf $\alpha = 5\%$, serta dari daftar diperoleh $L_t = 0,1401$, maka $L_0 (0,1086) < L_t (0,1401)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Table 4.5 Uji Normalitas Variabel Y

No	Y_i	F1	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	[IF(Z_i)-S(Z_i)]
1	60	1	1	-1,65	0,0495	0,0250	0,0245
2	61	1	2	-1,38	0,0838	0,0500	0,0338
3	62	7	9	-1,12	0,1314	0,2250	0,0936
4	63	1	10	-0,86	0,1949	0,2500	0,0551
5	64	2	12	-0,59	0,2776	0,3000	0,0224
6	65	7	19	-0,33	0,3745	0,4750	0,1005
7	66	3	22	-0,07	0,4721	0,5500	0,0779
8	67	6	28	0,20	0,5793	0,7000	0,1207
9	69	6	34	0,72	0,7642	0,8500	0,0858
10	70	2	36	0,99	0,8389	0,9000	0,0611
11	71	2	38	1,25	0,8944	0,9500	0,0556

12	75	1	39	2,31	0,9896	0,9750	0,0146
13	78	1	40	3,10	0,9990	1,0000	0,0010
Jumlah	871	40					
L_0							0,1207
L_{tabel}							0,1401
Ket							Normal

Dari data di atas diperoleh $L_0 = 0,1207$ dengan $n = 40$ dan taraf $\alpha = 5\%$, serta dari daftar diperoleh $L_t = 0,1401$, maka $L_0 (0,1207) < L_t (0,1401)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X dan Y

Variabel	Dk	L_0	α	L_t	Keterangan
X	38	0,1086	0,05	0,1401	Normal
Y	38	0,1207	0,05	0,1401	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X diperoleh $L_0 = 0,1086$ dan untuk $dk = 38$ pada $\alpha = 5\%$, $L_t = 0,1401$, sehingga $L_0 < L_t$ atau $0,1086 < 0,1401$. Selanjutnya dapat juga dijelaskan bahwa variabel Y diperoleh $L_0 = 0,1207$ dan untuk $dk = 38$ pada $\alpha = 5\%$, $L_t = 0,1401$, sehingga $L_0 < L_t$ atau $0,1207 < 0,1401$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi "normal".

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Dari data diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2401, & \sum X^2 &= 145605, & (\sum X)^2 &= 5764801, & \sum XY &= 141712, \\ \sum Y &= 2359, & \sum Y^2 &= 143405, & (\sum Y)^2 &= 5564881, & n &= 40 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, diperoleh persamaan regresi Y atas X adalah $\hat{Y} = 43,38 + 0,33X$. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor motivasi belajar (X) dapat menyebabkan kenaikan pada skor hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,33 pada constant 43,38. Dengan demikian, persamaan regresi $\hat{Y} = 43,38 + 0,33X$ dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

Untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak, maka dilakukan pembuktian uji analisis varians (ANOVA) untuk regresi linier sederhana, dengan harga-harga dk (derajat kebebasan, jumlah kuadrat (JK), rata-rata jumlah kuadrat (RJK), dan F sebagai berikut:

- $n =$ jumlah anggota sampel atau responden $= 40$.
- $\sum Y^2 = 176124$
- $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = \frac{(2650)^2}{40} = \frac{7022500}{40} = 175562,5$
- $JK_{reg(b|a)} = b \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} = 0,33 \left(182174 - \frac{(2748)(2650)}{40} \right) = 39,27$
- $JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$
 $JK_{res} = 176124 - 39,27 - 175562,5 = 522,23$
- $JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)}$
 Dengan $JK_{(E)}$
 $JK_{(E)} = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\} = 362,52$
 Maka:
 $JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)} = 522,23 - 362,52 = 159,71$
- $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 175562,5$
- $RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)} = 39,27$
- $RJK_{(res)} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{522,23}{40-2} = 13,7429$
- $RJK_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k-2} = \frac{159,71}{20-2} = 8,8728$
- $RJK_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{n-k} = \frac{362,52}{40-20} = 18,126$

$$l. F_{(sign)} = \frac{RJK_{reg(b|a)}}{RJK_{reg(a)}} = \frac{39,27}{175562,5} = 0,0002$$

$$m. F_{(line)} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}} = \frac{8,8728}{18,126} = 0,4895$$

Selanjutnya sebagai sumber varians di atas, disusun dalam tabel analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil ANOVA Untuk Persamaan Linier Sederhana
 $\hat{Y} = 43,38 + 0,33X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Total	40	176124		
Regresi (a)	1	175562,5	175562,5	
Regresi (b a)	1	39,27	39,27	0,0002
Residu	38	522,23	13,7429	
Tuna Cocok (TC)	18	159,71	8,8728	
Kekeliruan (E)	20	362,52	18,126	0,4895

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika taraf nyata $\alpha = 5\%$, dk pembilang 18 dan dk penyebut 20 dari daftar distribusi F, ternyata $F_{sign \text{ hitung}} < F_{sign \text{ tabel}}$ atau $0,0002 < 4,10$, sehingga H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya membandingkan $F_{line \text{ hitung}}$ dengan $F_{line \text{ tabel}}$, ternyata $F_{line \text{ hitung}} < F_{line \text{ tabel}}$ atau $0,4895 < 2,212$, sehingga H_0 diterima (linier). Dengan demikian, Hipotesis H_0 diterima.

Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk pengujian statistic lebih lanjut. Dalam penelitian ini hipotesis di uji menggunakan teknik statistic uji t.

H_0 : $\rho = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a : $\rho \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dicari nilai r dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$r^2 = \frac{0,33\{40(182174) - (2748)(2650)\}}{40(176124) - 7022500} = \frac{1570,8}{22460} = 0,0700$$

$$r = \sqrt{0,0700}$$

$$r = 0,2645$$

Maka t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,2645\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,0700}} = \frac{1,6305}{0,9644} = 1,691$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk = $(n - 2) = (40 - 2) = 38$. Karena harga $t_{(0,05;38)}$ tidak terdapat dalam daftar distribusi t, maka untuk mencari harga tabel dilakukan dengan interpolasi linier sebagai berikut:

$$t_{(0,05;30)} = 1,697$$

$$t_{(0,05;40)} = 1,684$$

$$t_{(0,05;38)} = X$$

maka:

$$X = 1,697 + \frac{38 - 30}{40 - 30} (1,684 - 1,697)$$

$$X = 1,697 + \frac{38 - 30}{40 - 30} (1,684 - 1,697)$$

$$X = 1,697 - 0,0104 = 1,6866$$

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,691 > 1,6866$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi marketing (pasar) di kelas X PPMDDH Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

Untuk mengetahui berapa persen ketidak pengaruhan antara X dan Y digunakan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,0700 \times 100\%$$

$$= 7\%$$

Analisis korelasi X dan Y diperoleh nilai hitung koefisien $r = 0,2645$ dan koefisien determinasi sebesar $D = 7\%$. Hal ini berarti 7% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar melalui persamaan $\hat{Y} = 43,38 + 0,33X$.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,2645.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa adalah 68,7 dan standar deviasi adalah 3,04.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes adalah 66,25 dan standar deviasi adalah 3,79.
3. Dengan menggunakan uji normalitas liliefors, diperoleh bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Dengan menggunakan uji statistic F, ditemukan bahwa persamaan regresi X dengan Y adalah signifikan dan linier.

Dari hasil analisis data diperoleh persamaan regresi Y atas X adalah $\hat{Y} = 43,38 + 0,33X$. Dengan kata lain, semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

4. CONCLUSION

Setelah data diperoleh, diolah di analisis maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis penelitian, ternyata “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Marketing (pasar) di kelas X PPMDDH Swasta Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.
2. Variabel motivasi belajar memberi kontribusi kepada hasil belajar matematika siswa sebesar 7%.

REFERENCES

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Nuniek Avianti. (2007). *BSE : Mudah Belajar Matematika 2: Untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, (2003), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, (2008), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta: Bandung.
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamzah. 2010. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuharini, Dewi, dan Tri Wahyuni. (2008). *BSE: Matematika: Konsep dan Aplikasinya 2 : Untuk Kelas VIII SMP dan Mts*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, M.N.2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Juliana. 2005. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Matriks Siswa Kelas X SMK UISU Medan Tahun Pelajaran 2005/2006*. Medan: FKIP UISU.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Suharman. 2001. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suryabrata. 1993. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andioffset.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman. 2001. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.